

TAJUK RENCANA

Merentang Target Kluivert

PATRICK Kluivert, pelatih baru Timnas Indonesia, telah merencanakan beberapa langkah strategis untuk meningkatkan kinerja tim menjelang kualifikasi Piala Dunia. Legenda hidup Timnas Belanda ini mematok target Indonesia akan lolos di ajang Piala Dunia 2026. Target yang tidak main-main (KR 13/1).

Kluivert berencana untuk menerapkan gaya permainan yang lebih agresif dibandingkan pendekatan defensif yang diterapkan oleh mantan pelatih Shin Tae-yong. Dia ingin meningkatkan daya serang tim, yang selama ini dianggap kurang menggigit.

Ia berkomitmen untuk membangun skuad yang lebih kuat dengan menaturalisasi pemain-pemain potensial, seperti Jairo Riedewald, yang diharapkan dapat memperkuat lini tengah yang masih lemah. Dia juga mengincar pemain-pemain lokal dan akan melakukan scouting di berbagai kota untuk menemukan talenta baru.

Ia menekankan pentingnya visi dan kerja sama di antara semua elemen tim, termasuk pemain, staf pelatih, dan pendukung. Karena percaya bahwa kesatuan dalam misi akan menjadi kunci untuk mencapai prestasi yang diharapkan.

Dalam rencana jangka panjang akan memperhatikan pengembangan pemain muda sebagai bagian dari persiapan menuju Olimpiade mendatang. Ini termasuk pembinaan dari level grassroots untuk memastikan keberlanjutan prestasi sepak bola Indonesia.

Dalam fase pertama rencananya, fokus pada peningkatan kemampuan teknis pemain serta penguatan strategi permainan. Ini bertujuan untuk membenahi fundamental tim dan meningkatkan kualitas keseluruhan.

Patrick Kluivert memilih gaya permainan yang lebih agresif dibandingkan pendekatan Shin Tae-yong atas beberapa alasan strategis dan filosofis. Antara lain adalah gaya sepakbola modern. iSebab percaya dalam filosofi sepak bola modern yang menekankan kontrol bola dan serangan langsung. Hal ini tercermin dalam pernyataannya tentang sukanya bermain sepak bola

yang menyerang dan menguasai bola.

Selama melatih Timnas Curacao, berhasil mengubah gaya permainan dari reaktif menjadi lebih agresif dengan memfokuskan pada serangan dari belakang dan memainkan umpan di lapangan untuk mempertahankan penguasaan bola. Maka perlu penekanan pentingnya memiliki kontrol bola yang baik dan serangan yang intensif. Menurut gaya permainan menyerang bukan hanya efektif tapi juga lebih menarik untuk ditonton, sehingga meningkatkan minat penonton dan kinerja tim. Maka mantan pemain Timnas Blanda ini menggunakan formasi 4-3-3 yang lebih offensif daripada formasi 3-4-3 yang digunakan oleh Shin Tae-yong. Formasi ini didesain untuk memberikan keseimbangan antara lini pertahanan dan serangan, serta memfasilitasi pergerakan cepat dan akurat di lapangan.

Dibandingkan Shin Tae-yong yang menggunakan taktik yang mengedepankan kedisiplinan dan kebugaran fisik, serta memberi kesempatan kepada pemain muda untuk berkembang. Ia sering melakukan rotasi dalam formasi sesuai kebutuhan pertandingan, dan menekankan pentingnya mentalitas pemenang di antara para pemainnya.

Sementara Kluivert menciptakan tim yang lebih menyerang dan dinamis. Ia berkomitmen untuk membangun skuad yang kuat dengan menaturalisasi pemain-pemain potensial dan memperhatikan pengembangan pemain muda sebagai bagian dari strategi jangka panjang. Masalah penting yang dihadapi, adalah bahasa. Maka ia musti punya kemampuan berbahasa Indonesia, meski sudah ada penterjemahnya.

Dengan komunikasi yang lebih baik, diharapkan akan ada peningkatan dalam pemahaman taktik dan strategi permainan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja tim di lapangan.

Target utamanya tersebut tentu harus mendapat dukungan semua pihak. Beri kesempatan pelatih baru itu, untuk membuktikan kemampuannya menuju sepakbola Indonesia yang lebih baik. (***)-d

BRICS dan Politik Bebas Aktif Indonesia

DI bawah kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto, Indonesia telah mengambil langkah strategis dengan bergabung ke dalam BRICSsebuah kelompok negara yang terdiri atas Brasil, Rusia, India, China, dan Afrika Selatan. Keputusan bertitangsa 6 Januari kemarin ini tak hanya mencerminkan visi baru politik luar negeri Indonesia yang mengedepankan pendekatan pragmatis, tetapi juga meneruskan warisan historis Indonesia sebagai negara yang memiliki posisi unik dalam geopolitik global.

Sejak era Soekarno, Indonesia kadang memosisikan diri sebagai kekuatan alternatif melalui Gerakan Non-Blok (GNB). Konferensi Asia-Afrika 1955 di Bandung menjadi tonggak sejarah yang menandai peran Indonesia sebagai pemersatu negara-negara berkembang. Prinsip politik luar negeri bebas aktif yang dicanangkan Mohammad Hatta terus menjadi panduan fundamental dalam navigasi Indonesia di kancah internasional. Bahkan hingga saat ini!

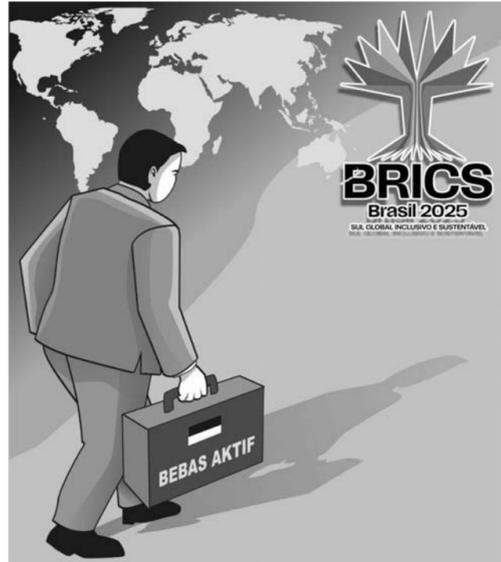
BRICS sendiri telah berkembang jauh melampaui sekadar forum ekonomi sejak pertemuan pertamanya di Yekaterinburg, Rusia, pada 2009. Dalam perjalanannya selama lebih dari satu dasawarsa, BRICS mentransformasikan diri menjadi blok geopolitik yang berpengaruh, dengan mekanisme koordinasi kebijakan multilateral yang makin matang. Setiap tahun, para pemimpin negara anggota BRICS bertemu dalam KTT formal untuk membahas berbagai isu strategis, mulai dari reformasi tata kelola global hingga kerja sama pembangunan.

Yang menarik, prinsip-prinsip yang dianut BRICS memiliki resonansi kuat dengan politik luar negeri Indonesia. Fondasi kerja sama BRICS dibangun di atas tiga pilar utama: non-intervensi dalam urusan internal negara anggota, kesetaraan kedaulatan, dan hubungan yang saling menguntungkan. Prinsip-prinsip ini sebanding dan sepenarian dengan warisan Konferensi Bandung dan semangat politik luar negeri bebas aktif Indonesia.

Bergabungnya Indonesia ke BRICS terjadi di tengah proses aksesi Indonesia ke Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). Proses aksesi ke OECD sesungguhnya sudah dimulai sejak era Presiden Joko Widodo:

Rony K Pratama

ditandai dengan dikeluarkannya Keputusan Presiden No. 11 Tahun 2023 pada 30 Mei 2023. Langkah ini disusul dengan penyampaian minat resmi oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian pada 14 Juli 2023, yang kemudian diperkuat melalui berbagai pendekatan diplomatik di forum-forum internasional seperti G20 di India dan Sidang PBB ke-78 di New York (INFID,



KR-JOKO SANTOSO

2024).

Upaya Indonesia membuahkan hasil positif ketika OECD Council memutuskan untuk membuka diskusi aksesi pada 20 Februari 2024. Keseriusan pemerintah kian terlihat dengan diterbitkannya Keppres No. 17 Tahun 2024 pada 22 April 2024, yang membentuk Tim Nasional Persiapan dan Percepatan Keanggotaan Indonesia dalam OECD di bawah kepemimpinan Menko Perekonomian Airlangga Hartarto.

Menakar Peluang

Keanggotaan di BRICS memberikan Indonesia berbagai keuntungan strategis. Pertama, BRICS menawarkan alternatif pendanaan pembangunan melalui New Development Bank (NDB), yang dapat memperkuat opsi pembiayaan infrastruktur nasional. Kedua, forum ini membuka peluang perluasan pasar ekspor ke negara-negara yang secara kolektif mewakili lebih dari 40% populasi dunia. Ketiga, Indonesia dapat memanfaatkan transfer teknologi dan berbagi pengalaman

dan pembangunan dengan negara-negara yang memiliki tantangan pembangunan serupa.

Bergabungnya Indonesia ke BRICS juga memperkuat posisi tawarnya dalam arsitektur ekonomi global yang tengah berubah. Sebagai ekonomi terbesar di Asia Tenggara dan anggota G20, Indonesia kini memiliki platform tambahan untuk menyuarakan kepentingan negara berkembang. Melalui BRICS, Indonesia diharapkan berperan lebih aktif dalam mendorong reformasi sistem keuangan internasional yang lebih adil dan representatif.

Posisi unik Indonesia sebagai jembatan antara berbagai kelompok kepentingan global semakin diperkuat dengan keanggotaannya di BRICS. Sebagai pewaris semangat Bandung dan prinsip bebas aktif, Indonesia kini memiliki kesempatan untuk mereinterpretasi peran historisnya dalam konteks abad ke-21. Melalui BRICS, Indonesia sudah barang tentu berpeluang memperkuat suaranya dalam isu-isu global seperti reformasi tata kelola ekonomi internasional dan pembangunan berkelanjutan.

Masalahnya, keberhasilan Indonesia dalam perannya sebagai anggota BRICS akan sangat bergantung pada kemampuannya untuk menyelaraskan warisan

historis dengan tuntutan pragmatis era kontemporer. Hemat saya, dengan bergabungnya ke dalam BRICS, Indonesia lebih mempertegas posisinya sebagai kekuatan *middle power* yang berpengaruh, sembari tetap setia pada prinsip-prinsip fundamental politik luar negerinya. (*)-d

Rony K Pratama, Dosen Komunikasi Terapan, Universitas Sebelas Maret.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)

No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,
Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi

(2011-2019) **Komisaris Utama:** Imam Satriyadi, SH.

Komisaris: Mohammad Wirmon Samawi, SE., MIB.

Direktur Utama: Drs. H.Mohammad Idham Samawi.

Direktur Keuangan: Yuriya Nugroho Samawi, SE., MM., MS.

Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE.

Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo S.Sos.

Direktur Litbang, Pengawasan & Bisnis: Yoeke Indra Agung Laksana, SE

Direktur Umum: Ir. Dyah Sardjuningrum Sitawati.

Pemimpin Umum: Drs. H. Mohammad Idham Samawi. **Pemimpin**

Redaksi/Penanggung Jawab: Dr Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin**

Redaksi: Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro, MM,CHE. **Redaktur**

Pelaksana: Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo

Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs H

Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K

Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasro Sutadi, Muhammad Fauzi S.Sos., Drs Mukti

Haryadi, Retno Wulandari S.Sos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Latief Noor

Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko

Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274)

555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklandkryk23@yahoo.com, iklandkryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan

Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan

Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min.

30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm

.. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan

Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x

40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks.

2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum

termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis,

Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573,

Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:**

naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax

(021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani.

Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini

Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang: Jalan Lempersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Per-

wakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem,

Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd,

Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272)

322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala

Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562.

Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP.

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -
Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.

Dharma Samudera dan Aktualisasinya di DIY

HARI Dharma Samudera diperingati 15 Januari setiap tahun mengenang pertempuran tahun 1962 di Laut Arafuru antara Angkatan Laut Republik Indonesia (ALRI) melawan Tentara Belanda demi merebut Irian Barat dari Belanda. Belanda saat itu tetap menguasai Irian Barat, meski perundingan Konferensi Meja Bundar di Den Haag tahun 1949 menyepakati pengakuan kedaulatan wilayah Indonesia dari Sabang sampai Merauke.

Pertempuran ini merupakan amanat Tri Komando Rakyat (Trikorra) Presiden Soekarno 19 Desember 1961, berisi perintah "Kibarkan bendera Merah Putih di bumi Irian Barat". Pertempuran mengakibatkan gugurnya Komodor Yos Sudarso dan 25 personel bersama tenggelamnya kapal RI Macan Tutul. Peristiwa ini mendorong Amerika Serikat memaksa Belanda melakukan perundingan ulang. Menghasilkan Peretujuan New York 15 Agustus 1962. Belanda pengembalian Irian Barat kepangkuan NKRI.

Amanah Kekinian Trikorra

Trikorra mengamanatkan tiga hal: pergerakan rakyat menghadapi ancaman luar dan dalam negeri, perjuangan menyeluruh mempertahankan kemerdekaan dan kedaulatan, mempertahankan dan mengamankan wilayah dan sumber daya alam Indonesia.

Sebagai negara maritim, kawasan NKRI terdiri daratan dipersatukan laut. Kawasan laut seluas 6.260.433 km², terdiri laut kepulauan 2.953.633, laut teritorial 328.960, Zona Ekonomi Eksklusif 2.977.840 km². Kawasan laut memiliki potensi sumber daya sangat besar dan beragam. Sumber daya hayati berupa penangkapan dan budidaya ikan. Sumber daya non-hayati berupa energi: surya, angin, gelombang, dan berbagai mineral dasar laut. Sumber daya lainnya berupa transportasi dan pariwisata bahari berkeindahan alam dan berkeayaan budaya.

Amanat Trikorra wajib dikembangkan lebih lanjut masa kini, terutama sumber daya kemaritiman demi peningkatan perekonomian nasional. Pengembangan disertai pelestarian lingkungan laut.

Kontekstualisasi di DIY

Yogyakarta bersesanti "Amemang Uting Tani, Margayu Taning Dagang, Mataram Siringadya" disingkat "Among

Yustinus Suranto

Tani, Dagang Layar". Sesanti melambangkan harapan DIY berkemakmuran, berkesejahteraan, berkemajuan dan berkeadilan.

DIY mengalami realitas getir, tingkat kemiskinan dan ketimpangan sosial sangat tinggi, sebesar 6,44% total penduduk karena keterbatasan lapangan kerja, ketergantungan pada pertanian. Salah satu upaya pengentasannya melalui sektor kemaritiman. Dua alasan peran kuatnya: besarnya potensi sumber daya kemaritiman, arah pembangunan kemaritiman. Besarnya potensi dicerminkan garis pantai 113 km, pelabuhan perikanan Glagah, adanya 21 pusat pendaratan ikan, tempat pelelanggannya di Gunungkidul, Bantul, Kulonprogo. Arah pembangunan kemaritiman sangat baik. Pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan pesisiran mempermudah aksesibilitas transportasi.

Meskipun demikian, kontribusi sektor kemaritiman masih rendah. Perlu ditingkatkan melalui pengembangan industri kemaritiman: perikanan, kepariwisataan dan perkapalan sehingga proporsi masyarakat berkehidupan sektor bahari meningkat. Proporsinya kini masih rendah, kurang 20% jumlah penduduk. Ini disebabkan paradigma budaya berfokuskan pertanian, pariwisata daratan dan kurangnya pengetahuan potensi bahari.

Pengembangan peran kemaritiman ditempuh melalui tiga strategi: perubahan paradigma ke basis kemaritiman, pengembangan kapasitas masyarakat melalui pelatihan dan pendidikan kemaritiman, peningkatan kapabilitas pengelolaan dan kelestarian sumber daya maritim. Pendidikan non-formal serta pelatihan kebaharian dapat didukung museum bahari.

Dukungan Kiprah Museum Bahari

Museum Bahari Yogyakarta berkompeten mendukung pendidikan non-formal mewujudkan ketiga strategi terse-

but: pergeseran paradigma, pengembangan kapasitas masyarakat dan kapabilitas pengelolaan lingkungan pesisir. Museum Bahari memiliki koleksi handal kebaharian dan relasi jaringan sosial kuat meluas.

Koleksi dinarasikan sebagai bahan pelaksanaan kiprah pendidikan masyarakat pengunjung museum dan peserta pelatihan workshop. Kiprah juga dilakukan berskema *museum goes to vil-* *lages and coastal communities*. Kiprah tidak langsung dilakukan para relasi dan kolega museum, yakni prajurit TNI-AL aktif maupun purna tugas.

Kiprah demikian tercerminkan 28 Desember 2024 saat Museum Bahari menyambut Tahun Baru 2025, dihadiri berbagai kalangan masyarakat, Persatuan Purnawirawan Angkatan Laut, Komandan beserta jajaran anggota TNIAL Lanal Yogyakarta dan beberapa pengurus Barahmus. Saat itu, kiprah Museum Bahari dinarasikan pendirinya, menginformasikan berbagai kegiatan dan peran sosialnya bidang kemaritiman. Juga dipresentasikan aspek-aspek kemaritiman oleh empat mahasiswa pemegang dari UGM, UNY dan ISI. Semoga upaya pengentasan kemiskinan masyarakat melalui aspek kemaritiman dapat terwujudkan. (*)-d

Dr Ir Yustinus Suranto MP,

Pengurus Bidang Komunikasi, Informasi dan Dokumentasi, Badan Musyawarah Musea DIY.

Pojok KR

Karena PMK, transaksi jual beli sapi Sleman turun 80%.

- **Makanya sapi harus disiplin vaksin.**

Akhirnya Polda Jateng Ekshumasi makam Darso.

- **Biar gamblang kasusnya.**

Cegah korupsi, Kepala Daerah ikut retret.

- **Korupsi itu soal mental dan kesempatan.**

Berabe